

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dipaparkan langkah-langkah yang digunakan untuk membahas permasalahan yang diambil dalam penelitian. Dibagian ini juga dijelaskan alat dan metode yang digunakan untuk melakukan pengawasan dan mendapatkan spesifikasi kebutuhan pengguna, dan dibagian akhir dituliskan teknik pengolahan data.

#### **A. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya topik yang keluar dari pembahasan ini, maka perlu adanya definisi operasional agar tujuan dari penelitian ini jelas dan terarah. Adapun definisi dalam penelitian ini meliputi:

##### **1. Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan**

Dalam buku Administrasi Pendidikan (Oteng Sutisna), proses dengan mana administrasi melihat apakah apa yang terjadi itu sesuai dengan apa yang seharusnya terjadi. Jika tidak, maka penyesuaian yang perlu dibuatnya. Jadi, pengawasan merupakan fungsi administratif dimana setiap administrator memastikan bahwa apa yang dikerjakan oleh pegawai sesuai dengan apa yang dikehendaki. Pengawasan juga perlu adanya tujuan dan rencana. Adapun yang dijadikan indikator kegiatan-kegiatan pengawasan pimpinan ditetapkan sebagai berikut:

- a. Pemantauan
    - Kedisiplinan pegawai
    - Koordinasi antara pegawai
    - Koordinasi antar bagian
  - b. Pemeriksaan
    - Laporan tertulis dan tidak tertulis
    - Presensi kehadiran
  - c. Penilaian
    - Menilai hasil kerja pegawai
    - Menilai kedisiplinan kerja pegawai
  - d. Perbaikan
    - Memberi arahan
    - Memberi kesempatan untuk berkembang
    - Memberi teladan
2. Kinerja pegawai Lembaga Rumah Zakat

Kinerja menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000 : 67) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kinerja Lembaga Rumah Zakat yaitu sesuatu yang dilakukan oleh pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuatu yang dilakukan pegawai tersebut adalah kualitas kerja. Kualitas kerja yang dimaksud adalah hasil kerja yang dilakukan oleh pegawai sesuai dengan standar kerja yang telah ditentukan oleh pimpinan. Kecepatan hasil kerja juga dapat menentukan kualitas kerja pegawai itu sendiri karena berkaitan dengan profesionalitas pegawai dalam menyelesaikan tugasnya dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan oleh pimpinan. Hal ini dapat dilihat dari tuntutan hasil kerja pegawai, inisiatif pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan, kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan, komunikasi pegawai dalam membina kerjasama dengan

pihak lain, serta target dan aspirasi kualitatif yang akan dicapai oleh pegawai. secara rinci indikator kinerja pegawai dalam Lembaga Rumah Zakat ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Quality of work* – kualitas hasil kerja
  - Ketepatan waktu pegawai dalam melaksanakan tugas
  - Hasil kerja pegawai
- 2) *Initiative* – prakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan
  - Rasa tanggung jawab pegawai dalam pekerjaan
  - Penerapan inovasi pekerjaan
- 3) *Capability* – kemampuan menyelesaikan pekerjaan
  - Pemahaman pegawai terhadap pekerjaan
  - Kemampuan pegawai dalam menjalankan tugas
- 4) *Communication* – kemampuan membina kerjasama dengan pihak lain
  - Komunikasi pegawai dengan atasan
  - Komunikasi pegawai dengan pegawai lain
  - Komunikasi pegawai dengan bagian lain
- 5) Target dan aspirasi kualitatif
  - Pengembangan kompetensi pegawai
  - Kontribusi pegawai terhadap kegiatan lembaga

### 3. Pegawai

Pegawai adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga atau perusahaan. Dalam penelitian ini, pegawai yang dimaksud adalah orang yang bekerja dalam Lembaga Rumah Zakat tersebut. Selain itu, lembaga tersebut berada dalam pengawasan pimpinan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila kita meneliti sebuah elemen atau indikator dalam lembaga yang ingin diteliti, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.

Menurut Irawan (2004:72), populasi adalah keseluruhan elemen yang dijelaskan oleh seorang peneliti di dalam penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai di Lembaga Rumah Zakat Indonesia Cabang Bandung. Populasi merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam hal ini, populasi merupakan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang akan diteliti tersebut. Jadi, populasi bukan hanya untuk menentukan jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari.

Dari penjelasan diatas, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Lembaga Rumah Zakat Indonesia Cabang Bandung. Berikut ini adalah daftar pegawai yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Lembaga Rumah Zakat Indonesia Cabang Bandung:

**Tabel 3.1**

#### **Daftar Nama Pegawai Lembaga Rumah Zakat Indonesia Cabang Bandung**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	<b>Rachmat Ari Kusumanto</b>	Chief Executive Officer
2	<b>Sri Nurmiyati</b>	Chief Operating Officer
3	<b>Nur Efendi</b>	Chief Funding Officer
4	<b>Herry Hermawan</b>	Chief Funding Officer

5	<b>Rachmat Noviar</b>	Chief Strategic Relationship Officer
6	<b>Asep Mulyadi</b>	Chief Program Officer
7	<b>Azlia Sovni</b>	Strategic Development Group Head
8	<b>Muhammad Triha</b>	Corporate Secretary
9	<b>Wahyu Hidayat</b>	Superinfak Division Head
10	Cholidin	Staff Strategic Relationship Officer
11	Soleh Hidayat	Staff Strategic Relationship Officer
12	Asep Nurdin	Staff Strategic Relationship Officer
13	Abdur Rahman	Staff Strategic Relationship Officer
14	Awal Purnama	Staff Strategic Relationship Officer
15	Rajin Abdul Aziz	Staff Strategic Relationship Officer
16	Ali Mujianto	Staff Strategic Relationship Officer
17	Yudi Yudistira	Staff Strategic Development Group
18	Alamsyah Nuruzzaman	Staff Strategic Development Group
19	Asep Jaelani	Staff Strategic Development Group
20	Enjang Rukman	Staff Strategic Development Group
21	Iwan Aprijanto	Staff Strategic Development Group
22	Jaelani	Staff Strategic Development Group
23	Empud Mahfudz	Staff Strategic Development Group
24	Jasmanto	Staff Strategic Development Group
25	Edisman Adiguna	Staff Strategic Development Group
26	Marullah	Staff Strategic Development Group
27	Ai Nurhasanah	Staff Strategic Development Group
28	Ali Ahmad	Staff Strategic Development Group
29	Didi Sabir	Staff Strategic Development Group
30	Apriadi	Staff Strategic Development Group
31	Setiani hafsah	Staff Strategic Development Group
32	Niken	Staff Strategic Development Group
33	Wawan Carwan	Staff Strategic Development Group
34	Kurnia Wardono	Staff Strategic Development Group
35	Sigit Ariffanto	Staff Strategic Development Group

## 2. Sampel

Sedangkan pengertian sampel penelitian menurut Irawan (2004:73) adalah wakil dari populasi. Dengan mempertimbangkan sedikitnya jumlah pegawai di Lembaga Rumah Zakat Indonesia Cabang Bandung, maka penulis berinisiatif untuk menjadikan seluruh pegawai tersebut sebagai sampel penelitian (35 orang). Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 134) bahwa jika jumlah populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka sebaiknya diambil semuanya sebagai sampel atau responden penelitian.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan prosedur penelitian sensus. Menurut Irawan (2004: 89), prosedur penelitian sensus adalah jika jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi penelitian. Dengan alasan tersebut, maka dalam penelitian ini tidak diperlukan teknik khusus untuk mengambil sampel.

### C. Metode Penelitian

Agar suatu penelitian lebih terarah, maka akan digunakan suatu metode. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif kuantitatif*. Metode ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *kuantitatif*. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang (N. Sudjana & Ibrahim,1995:64). Pendekatan *kuantitatif* adalah pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara



eksak dengan menggunakan perhitungan statistic. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik angket/kuesioner.

Penelitian memerlukan suatu metode untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian merupakan unit kerja, suatu penelitian dengan alat apa dan prosedur bagaimana penelitian dilaksanakan sehingga dapat dipahami objek yang dijadikan sasaran penelitian.

Melihat dari penjelasan tersebut, maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Margono (2003: 105), “Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.” Sedangkan “Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara 2 variabel atau lebih, dan juga pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.” (Siege, 2000: 135)

Dalam penelitian ini, variabel pengawasan merupakan variabel bebas (*independent*). Sedangkan variabel kinerja Tim Pegawai Lembaga Rumah Zakat Indonesia Cabang Bandung termasuk merupakan variabel terikat (*dependent*).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mengumpulkan data-data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga permasalahan dapat dipecahkan. Adapun teknik pengumpulan data adalah

suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Disamping itu perlu juga merumuskan alat pengumpul data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

- 1) Penelitian Lapangan, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian guna mendapatkan data primer dan penelusuran dokumentasi untuk mendukung data-data penelitian.
- 2) Studi Kepustakaan, dilakukan dengan cara membaca dan mengutip, baik secara langsung maupun tidak langsung dari literatur-literatur yang berhubungan langsung dengan variabel penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data sekunder penelitian.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam rangka mengumpulkan data tersebut, antara lain:

1. Mengumpulkan Alat Pengumpul Data

Dalam menentukan alat pengumpul data tentunya harus disesuaikan dengan data apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, digunakan teknik komunikasi tidak langsung dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian melalui alat pengumpul data atau instrument yaitu kuisisioner berstruktur (kuesioner tertutup). Angket berdasarkan kemungkinan-kemungkinan atau jawaban-jawaban yang tersedia. Suharsimi Arikunto (1998:140) mengemukakan bahwa:



Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Dan kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Adapun alasan penulis menggunakan angket tertutup seperti yang telah dikemukakan sebelumnya adalah:

- a. Memudahkan responden dalam memberikan jawaban pada alternative jawaban yang disajikan oleh penulis
- b. Angket tertutup dapat menghimpun data waktu yang cukup singkat
- c. Memudahkan peneliti dalam menganalisis terhadap jawaban-jawaban yang telah diperoleh
- d. Pengumpulan data akan lebih efisien ditinjau dari segi tenaga, biaya, dan waktu.

## 2. Menyusun Alat Pengumpulan Data

Dalam penyusunan alat pengumpul data ini, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan topik permasalahan yang menjadi bahan kegiatan penelitian
- b. Menetapkan indikator-indikator dari masing-masing variable X dan Y berdasarkan teori yang dikemukakan pada bagian awal. Indikator-indikator ini pada nantinya akan menjadi bahan rujukan bagi pembuatan kisi-kisi pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner penelitian.
- c. Menyusun kisi-kisi item berdasarkan variabel penelitian (terlampir)

- d. Menyusun pertanyaan dan pernyataan untuk masing-masing variabel berdasarkan indikator-indikatornya disertai pemberian alternatif jawaban untuk masing-masing pertanyaan atau pernyataan tersebut.
- e. Menetapkan skor masing-masing kuesioner yang telah dibuat. Urutan penskoran mulai dari skor terbesar sampai skor terkecil disesuaikan dengan urutan dari alternative jawaban. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pernyataan dengan menggunakan skala Likert, artinya objek yang diteliti mempunyai empat rangkaian urutan dari selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Setiap pernyataan mempunyai empat kriteria jawaban yang nilainya berkisar dari 1 sampai 4 dengan rincian sebagai berikut:
- 1) Untuk angket A yaitu tentang pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan dengan alternatif jawaban yang disediakan adalah:
    - SL : Selalu (4)
    - SR : Sering (3)
    - KD : Kadang-kadang (2)
    - TP : Tidak Pernah (1)
  - 2) Untuk angket B yaitu kinerja pegawai dengan alternatif jawaban yang disediakan adalah:
    - SL : Selalu (4)
    - SR : Sering (3)
    - KD : Kadang-kadang (2)
    - TP : Tidak Pernah (1)

### 3. Uji Coba Instrumen (Alat Pengumpul Data)

Untuk memperoleh data sesuai dengan yang dibutuhkan maka diperlukan angket yang memadai sehingga dapat menunjang keberhasilan penelitian yang dilakukan. Uji coba angket ini penting dilakukan sebelum peneliti menyebarkan angket yang sesungguhnya. Maksud dari dilakukannya uji coba angket ini adalah untuk mengetahui validitas dan reabilitas dari ítem yang telah disusun, serta untuk mengetahui kelamahan atau kekurangan dari setiap ítem dalam angket, apakah itu kekurangan dalam susunan kata-kata atau redaksi kalimat, alternatif jawaban, maupun dalam masud atau isi pernyataan. Kualitas angket ini ditentukan oleh kriteria utama yaitu validitas dan reabilitas.

Dengan mengetahui ketajaman validitas dan reabilitas alat pengumpul data yang dibuat, maka diharapkan hasil penelitian yang diperoleh memiliki validitas dan reabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pengujian validitas dan reabilitas angket (uji coba angket) dalam penelitian ini dilakukan terhadap 10 responden yaitu para pegawai yang bekerja di Koperasi Bina Usaha Mandiri.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas merupakan analisis terhadap suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu kuesioner. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Ridwan, 2002: 97-98).

Dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen penelitian menggunakan Metode *Product Moment*. Rumus dari Metode *Product Moment* tersebut adalah sebagai berikut (Azwar, 2003: 60) :

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi antara setiap nomor item dengan jumlah skor total

$\sum X$  = jumlah skor setiap item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor setiap item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum n$  = jumlah sampel

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{(N-2)}{(1-r^2)}}$$

(Sudjana, 2003 : 149)

Keterangan:

$t$  : Distribusi *t-student*

$r$  : Koefisien korelasi butir item

$N$  : Jumlah responden

Menguji nilai signifikansi validitas per butir soal angket dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Kesimpulannya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid. Uji coba angket dilaksanakan di Koperasi Bina Usaha Mandiri yang berjumlah 10 orang pegawai pada bulan April Adapun berdasarkan hasil perhitungan, validitas dari kedua variabel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Hasil Uji Validitas**

**Variabel X (Pengawasan Pimpinan)**

No Item	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan
1	0,76	0,70	Valid
2	0,84	0,70	Valid
3	2,43	0,70	Valid
4	2,48	0,70	Valid
5	6,97	0,70	Valid
6	0,98	0,70	Valid
7	0,99	0,70	Valid
8	0,96	0,70	Valid
9	0,96	0,70	Valid
10	0,98	0,70	Valid
11	0,94	0,70	Valid
12	0,98	0,70	Valid
13	0,97	0,70	Valid

14	0,99	0,70	Valid
15	0,99	0,70	Valid
16	0,89	0,70	Valid
17	0,95	0,70	Valid
18	0,96	0,70	Valid
19	0,97	0,70	Valid
20	0,97	0,70	Valid
21	0,98	0,70	Valid
22	0,97	0,70	Valid
23	0,97	0,70	Valid
24	0,98	0,70	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dari pengolahan hasil ujicoba instrumen, dari semua variabel dan item yang sudah diuji coba, memberikan hasil positif bagi penulis yaitu semua item yang ada dalam variabel tersebut dinyatakan valid.

#### **b. Uji Reabilitas Instrumen**

Pengujian reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat keandalan kuesioner. Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila diujicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dengan asumsi, tidak terdapat perubahan psikologis pada diri responden (Simamora, 2004: 63).



Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:179) instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.

Dalam menguji reabilitas instrumen pengumpul dat ini digunakan teknik pengelompokkan skor-skor menjadi dua berdasarkan item ganjil dan genap. Seperti yang diungkapkan Sugiono(2004:149) koefisien korelasi tersebut menggunakan rumus korelasi Spearman Brown yaitu mencari koefisien korelasi antara butir soal ganjil dengan kelompok butir soal genap. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_i$  = reabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua (ganjil dan genap)

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa variabel X dengan

#### 4. Tahap Penyebaran Angket dan Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya setelah melaksanakan uji coba angket adalah tahap penyebaran angket yang sesungguhnya pada sampel yang sudah ditetapkan sebelumnya. Untuk pengumpulan data dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan berdasarkan kesepakatan peneliti dengan sbjek penelitan.

## E. Teknik Pengolahan Data

Mengolah data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Data yang diperoleh harus diolah sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menguji kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis penelitian. Selain itu maksud dari dilakukannya langkah ini yaitu agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Langkah-langkah pengolahan data yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Angket
  - a. Mengumpulkan seluruh kuesioner yang telah disebar kepada responden penelitian.
  - b. Memeriksa jumlah angket yang disebar kepada responden telah terkumpul dalam jumlah yang sama pada waktu penyebaran.
  - c. Memeriksa jawaban-jawaban yang diberikan responden penelitian. Jika terdapat kuesioner yang belum lengkap, maka akan dikembalikan untuk diisi kembali oleh responden tersebut.
  - d. Memilih data, yaitu menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang diambil untuk diolah.

2. Melakukan Tabulasi Data

Dalam kegiatan ini, peneliti merekap semua jawaban responden kedalam suatu tabel. Hal ini dilakukan agar dapat mempermudah mengolah dan menganalisis data.

3. Menentukan Bobot Nilai

Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.

4. Penerapan Data Sesuai Dengan Pendekatan Penelitian

Dalam tahap ini penulis melakukan rangkaian pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus dan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diajukan. Adapun penerapan data tersebut dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Mencari kecenderungan variabel X dan variabel Y

Teknik ini digunakan untuk mencari gambaran kecenderungan variabel X dan variabel Y, atau untuk mencari gambaran kecenderungan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan dengan kinerja pegawai, sekaligus untuk menentukan kedudukan setiap item atau indikator, maka digunakan uji statistik yang sesuai dengan penelitian ini, Yaitu dengan menggunakan rumus *Weighted Means Scored* (WMS) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = nilai rata-rata yang dicari

$X$  = jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

$n$  = jumlah responden atau sampel

Adapun langkah-langkah dalam pengelolaan data WMS adalah:

- a. Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih
- b. Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban
- c. Menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikalikan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri
- d. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
- e. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban
- f. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing, untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel atau dengan kata lain kemana arah kecenderungan arah dari variabel tersebut.

**Tabel 3.3**

**Konsultasi Hasil Perhitungan WMS**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,28 – 4,00	Baik	Selalu	Selalu
2,52 – 3,27	Cukup Baik	Sering	Sering
1,76 – 2,51	Kurang Baik	Kadang - Kadang	Kadang - Kadang
1,00 – 1,75	Tidak Baik	Tidak Pernah	Tidak Pernah

b. Mengubah skor mentah skor baku

Berbeda dengan perhitungan untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, maka digunakan rumus sebagai berikut seperti yang diungkapkan oleh Sudjana (1992:104):

$$T_i = 50 + 10 \left[ \frac{X - \bar{X}}{SD} \right]$$

Keterangan :

$T_i$  = skor baku yang dicari

$\bar{X}$  = skor rata-rata

SD = Simpangan baku

X = skor mentah

Untuk menggunakan rumus diatas, maka langkah – langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi (STT) dikurangi skor terendah (STR)

$$R = STT - STR$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval, dengan cara:

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

- 3) Menentukan panjang kelas internal (KI), yakni rentang dibagi banyaknya kelas.

$$KI = R \frac{B}{BK}$$

- 4) Mencari rata – rata (Mean) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{F}$$

- 5) Mencari simpangan baku dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum FX^2 - (\sum FX)^2}{n(n-1)}}$$

**c. Uji Normalitas Distribusi Data**

Uji normalitas distribusi dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran dari data yang ada. Pengujian ini juga menentukan teknik statistik apa yang digunakan apakah analisis parametrik atau non parametrik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:114) sebagai berikut:

Statistik Parametris memerlukan terpenuhinya banyak asumsi. Asumsi yang pertama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal.

Selanjutnya dalam penggunaan rumus chi kuadrat ( $\chi^2$ ) dari Sudjana (1996:273) yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

- $\chi^2$  = Kuadrat Chi yang dicari  
 $O_i$  = Frekuensi hasil penelitian  
 $E_i$  = Frekuensi yang diharapkan



Langkah – langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk memberikan harga – harga yang digunakan dalam menghitung Mean dan simpangan baku
- 2) Mencari batas skor kiri interval dan batas skor kanan interval
- 3) Mencari Z dengan batas kelas dengan rumus :
- 4) Mencari luas daerah O – Z dari tabel kurva normal
- 5) Mencari solusi tetap interval dengan cara mencari selisih luas O – Z kelas interval yang berdekatan
- 6) Mencari  $E_i$  (ferkuensi yang diharapkan) diperoleh dengan cara mengalihkan luas interval dengan n tiap kelas interval ( $f_i$ ) pada tabel distribusi frekuensi
- 7) Mencari chi kuadrat dengan cara memasukkan harga – harga tersebut kedalam rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- 8) Menentukan keberartian chi kuadrat dengan membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel dengan  $dk = k - 3$
- 9) Distribusi dapat dikatakan normal apabila  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  dan distribusi dikatakan normal apabila  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$

#### d. Menguji Hipotesis Penelitian

##### 1) Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara beberapa variabel penelitian. Dalam hal ini, Nana Sudjana (1991:163) mengemukakan:

Jika kita mempunyai data yang terdiri atas dua atau lebih variabel, sewajarnya untuk mempelajari cara bagaimana variabel – variabel itu berhubungan. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel – variabel. Studi yang menyangkut masalah ini dikenal dengan analisis regresi.

Untuk itu, dalam penelitian ini digunakan rumus regresi linear sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Harga – harga pada variabel Y yang diramalkan

X = Harga – harga pada variabel X yang diramalkan

a = perpotongan garis regresi apabila X = 0

b = koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan

Langkah – langkah yang ditempuh adalah:

1) Mencari harga – harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan

b, yaitu:  $\sum X, \sum Y, \sum XY, \sum X^2, \sum Y^2$

2) Menyusun pasangan data untuk variabel X dan Y

3) Mencari pasangan persamaan untuk koefisien regresi sederhana

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$b = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{.N . \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.

## 2) Analisis Korelasi

Studi yang membahas tentang derajat hubungan antara variabel – variabel dikenal dengan nama analisis korelasi. Analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y, langkah – langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a) Mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$$r = \frac{n (\sum X Y) - \sum X \sum Y}{\sqrt{(nX^2 - (\sum X)^2)(nY^2 - (\sum Y)^2)}}$$

- b) Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan klasifikasi Sugiyono (2004:214), yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

### **Tolak Ukur Koefisien Korelasi Product Moment**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### 3) Uji Signifikansi

Menguji tingkat signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variable Y dengan melakukan independen untuk mencari harga dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r^1 \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^1)^2}}$$

Kriteria pengujian terhadap uji dua pihak dengan dk = (n-2) pada tingkat signifikansi tertentu, terima ho jika  $-t (1-1/2 \alpha) < (1-1/2\alpha)$ . Kesimpulannya tidak terdapat korelasi signifikan.

### 4) Uji Determinasi

Mencari derajat hubungan berdasarkan koefisien determinasi untuk mengetahui sejauh mana kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, dengan rumus yang dikemukakan oleh Subino (1982:81) yaitu:

$$\text{Derajat Hubungan} = r^2 \times 100 \%$$

Demikian uraian Bab III ini yang menjelaskan langkah – langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian yang berjudul pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap kinerja pegawai di Lembaga Rumah Zakat Indonesia Cabang Bandung.